

Dr. Andi Hermawan, M.Pd. ■

TALAR *dan* AKSI

FILSAFAT GURU SMK
DI ERA DISRUPSI



Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

TALAR dan AKSI

FILSAFAT GURU SMK
DI ERA DISRUPSI



NALAR DAN AKSI
Filsafat Guru SMK di Era Disrupsi

Penulis:
Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Insight Pustaka Nusa Utama
Jl. Pare, Tejoagung, Metro Timur, Kota Metro.
Telp: 085150867290 | 087847074694
Email: insightpustaka@gmail.com
Web: www.insightpustaka.com
Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Agustus 2025

Perancang sampul: Syuhada Creative
Penata letak: Syuhada Creative

ISBN: 978-634-96264-7-7
x + 236 hlm ; 15,5x23 cm.

©Agustus 2025

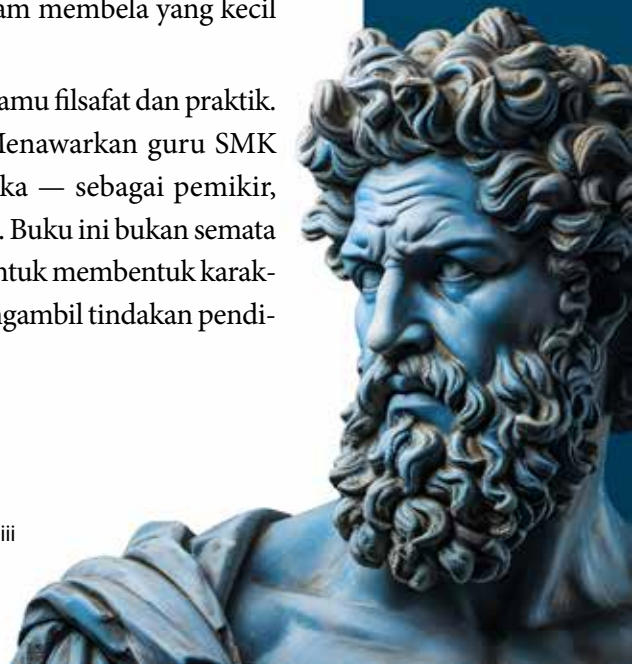
KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, buku ini saya persembahkan untuk para guru SMK — pendidik di garda terdepan, yang tidak hanya mengajar keterampilan tetapi juga menanamkan nilai-nilai kehidupan, kejujuran, keberanian, dan imajinasi di tengah derasnya arus zaman.

Buku ini hadir dari renungan panjang: bagaimana menjadi guru yang tidak sekadar teknis, tetapi juga filosofis; tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memaknai tujuan mendidik. Di tengah disrupsi teknologi dan kebudayaan, guru SMK dituntut bukan hanya adaptif, tetapi juga memiliki landasan nalar yang kuat dan tindakan yang bermakna.

Einstein, Tesla, Gandhi, dan Sukarno bukan hanya tokoh sejarah. Mereka adalah sumber inspirasi karakter. Dari Einstein kita belajar berpikir tajam dan jernih. Dari Tesla kita menyerap imajinasi dan inovasi. Gandhi memberi kita etika dan kemanusiaan. Dan dari Sukarno, kita menyerap keberanian dan kepemimpinan dalam membela yang kecil dan tertindas.

Melalui buku ini, saya ingin meramu filsafat dan praktik. Menyatukan renungan dan aksi. Menawarkan guru SMK cara baru untuk melihat diri mereka — sebagai pemikir, pemimpi, pembimbing, dan pejuang. Buku ini bukan semata kumpulan teori, tetapi juga ajakan: untuk membentuk karakter, membangun kesadaran, dan mengambil tindakan pendidikan yang membebaskan.



Akhir kata, semoga buku ini menjadi bahan refleksi, sumber inspirasi, dan penggerak perubahan. Terima kasih kepada semua pihak yang terus menyemangati guru-guru SMK agar menjadi lebih bermakna, lebih berani, dan lebih manusiawi.

Bogor, Juni 2025

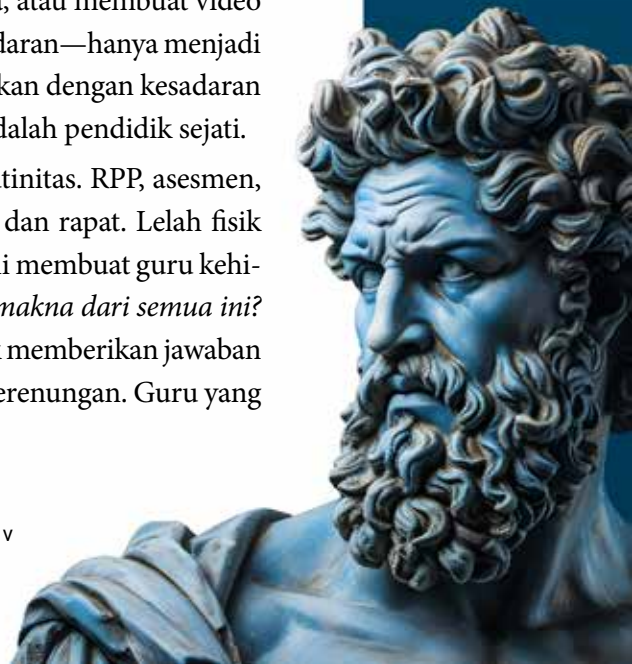
Dr. Andi Hermawan, SE., Ak., S.Si., M.Pd

PROLOG

Apa pentingnya filsafat bagi guru SMK yang setiap hari bergelut dengan mesin CNC, laporan keuangan, atau praktik tata rias pengantin? Bukankah dunia vokasi adalah dunia keterampilan dan ketepatan, bukan dunia abstraksi dan kontemplasi? Justru dari pertanyaan ini, kita melihat betapa sempitnya paradigma pendidikan kejuruan selama ini. Pendidikan vokasi telah lama dilihat sebagai wilayah teknis yang bebas dari filsafat. Padahal, segala tindakan mendidik—sekecil apa pun—selalu mengandung filsafat di dalamnya: pandangan hidup, tujuan hidup, dan nilai-nilai yang diperjuangkan.

Filsafat bukanlah milik para profesor di menara gading atau diskusi panjang tentang metafisika. Filsafat adalah milik setiap manusia yang ingin hidup dengan kesadaran. Filsafat adalah keberanian untuk bertanya, untuk meragukan yang sudah dianggap mapan, untuk mencari alasan terdalam mengapa kita melakukan apa yang kita lakukan. Guru SMK yang mengajarkan cara mengelas besi, merangkai listrik, menyusun neraca, atau membuat video animasi—bila dilakukan tanpa kesadaran—hanya menjadi teknisi pengajar. Namun jika dilakukan dengan kesadaran nilai, tujuan, dan makna, maka ia adalah pendidik sejati.

Banyak guru terjebak dalam rutinitas. RPP, asesmen, target capaian kurikulum, laporan, dan rapat. Lelah fisik dan tekanan administratif sering kali membuat guru kehilangan waktu untuk bertanya: *Apa makna dari semua ini?* Di sinilah filsafat hadir. Bukan untuk memberikan jawaban kaku, tapi untuk membuka ruang perenungan. Guru yang



mampu merefleksikan dirinya akan lebih bijak, lebih otentik, dan lebih humanis dalam bertindak.

Buku ini ditulis bukan sebagai teks filsafat berat, tetapi sebagai undangan: agar guru SMK kembali kepada keheningan pikir dan kejeranian nurani. Bahwa di tengah gempuran digitalisasi, komersialisasi pendidikan, dan tuntutan sertifikasi, kita tidak kehilangan hal paling penting: *kesadaran sebagai pendidik*.

Kita hidup di zaman yang disebut era disrupsi. Teknologi berkembang begitu cepat, tetapi akhlak kerap tertinggal. Informasi mudah diakses, tapi kebijaksanaan makin langka. Dalam situasi seperti ini, guru SMK memegang peran penting: tidak hanya sebagai pengajar kompetensi, tetapi juga sebagai penjaga nilai dan pembimbing arah hidup generasi muda.

Filsafat pendidikan bagi guru SMK adalah cara untuk menyadari bahwa pengelasan, akuntansi, otomotif, animasi, atau pariwisata bukan hanya soal keterampilan, melainkan jalan peradaban. Setiap murid yang dilatih bukan hanya calon teknisi, tetapi juga calon warga negara, calon kepala keluarga, calon pemimpin, dan calon pemikir.

Einstein mengatakan, "*Imagination is more important than knowledge*." Kalimat ini bukan hanya kutipan indah, tapi filosofi pendidikan. Guru SMK perlu membangun imajinasi, bukan sekadar mentransfer pengetahuan. Karena dari imajinasi lahirlah kreativitas, inovasi, dan masa depan.

Nikola Tesla hidup dalam dunia penciptaan. Ia bukan ilmuwan biasa, tetapi pemimpi besar yang membayangkan dunia yang tak kasat mata—energi, gelombang, dan cahaya. Imajinasi Tesla adalah inspirasi bagi guru SMK untuk tidak terjebak dalam kurikulum teknis, tapi berani membayangkan metode, media, dan masa depan pembelajaran yang revolusioner.

Gandhi mengajarkan bahwa pendidikan sejati adalah pendidikan yang menyentuh hati. Ia mendidik dengan kesederhanaan, cinta, dan keteladanan. Guru SMK perlu kembali pada nilai ini. Bahwa karakter yang kuat bukan dibentuk oleh pelajaran moral formal, melainkan oleh interaksi sehari-hari yang manusiawi.

Sukarno memberi kita api. Ia tidak pernah lelah menyuarakan pentingnya pendidikan untuk membebaskan bangsa. Ia tidak menulis teori pendidikan, tapi ia menyalakan semangat para pendidik. Guru SMK perlu meneladani nyali Sukarno: keberanian untuk melawan ketidakadilan, keberanian untuk memimpin perubahan, dan keberanian untuk mendidik di tengah keterbatasan.

Menggabungkan empat tokoh ini dalam refleksi pendidikan bukan berarti meniru mereka secara harfiah. Melainkan menggali nilai-nilai dari nalar Einstein, imajinasi Tesla, jiwa Gandhi, dan nyali Sukarno ke dalam praktik mengajar, mendidik, dan membimbing siswa SMK di kelas dan bengkel.

Dalam buku ini, pembaca akan diajak berjalan perlahan tetapi dalam. Setiap bab disusun bukan hanya dengan teori, tapi juga perenungan, contoh konkret, dan ajakan refleksi. Guru SMK akan ditantang untuk menatap dirinya sendiri: Sudahkah saya mendidik dengan nalar? Sudahkah saya mengajar dengan imajinasi? Sudahkah saya hadir dengan jiwa? Sudahkah saya bertindak dengan keberanian?

Guru bukan hanya profesi. Ia adalah panggilan hidup. Dan seperti semua panggilan, ia menuntut keutuhan: pikiran, hati, dan tindakan. Guru SMK yang utuh akan mampu mengubah ruang praktik menjadi ruang pembebasan. Ia tidak hanya mencetak teknisi, tetapi membentuk manusia yang berpikir kritis, berperilaku etis, dan bertindak progresif.

Filsafat dalam konteks buku ini tidak mengasingkan guru dari realitas, tetapi justru memperdalamnya. Ia menjembatani antara nilai dan praktik. Antara cita-cita dan tindakan. Antara sistem dan manusia. Seorang guru SMK yang mengajarkan siswa menyolder kabel dengan presisi, jika dilakukan dengan cinta, kesadaran, dan tujuan mulia, ia telah melakukan filsafat. Ia menjadi pelaku pendidikan yang membebaskan.

Kita tidak perlu menunggu sistem berubah untuk menjadi guru yang bermakna. Kita hanya perlu menyalakan kembali kesadaran dalam diri sendiri. Inilah revolusi kecil yang sejatinya paling besar: revolusi batin guru. Buku ini bukan jawaban, melainkan cermin. Cermin yang memantulkan



BAGIAN 1

LANDASAN FILOSOFIS DAN HISTORIS GURU SMK

*Menelaah hakikat guru, pendidikan vokasi,
dan tantangan era disrupsi secara filosofis
dan historis.*



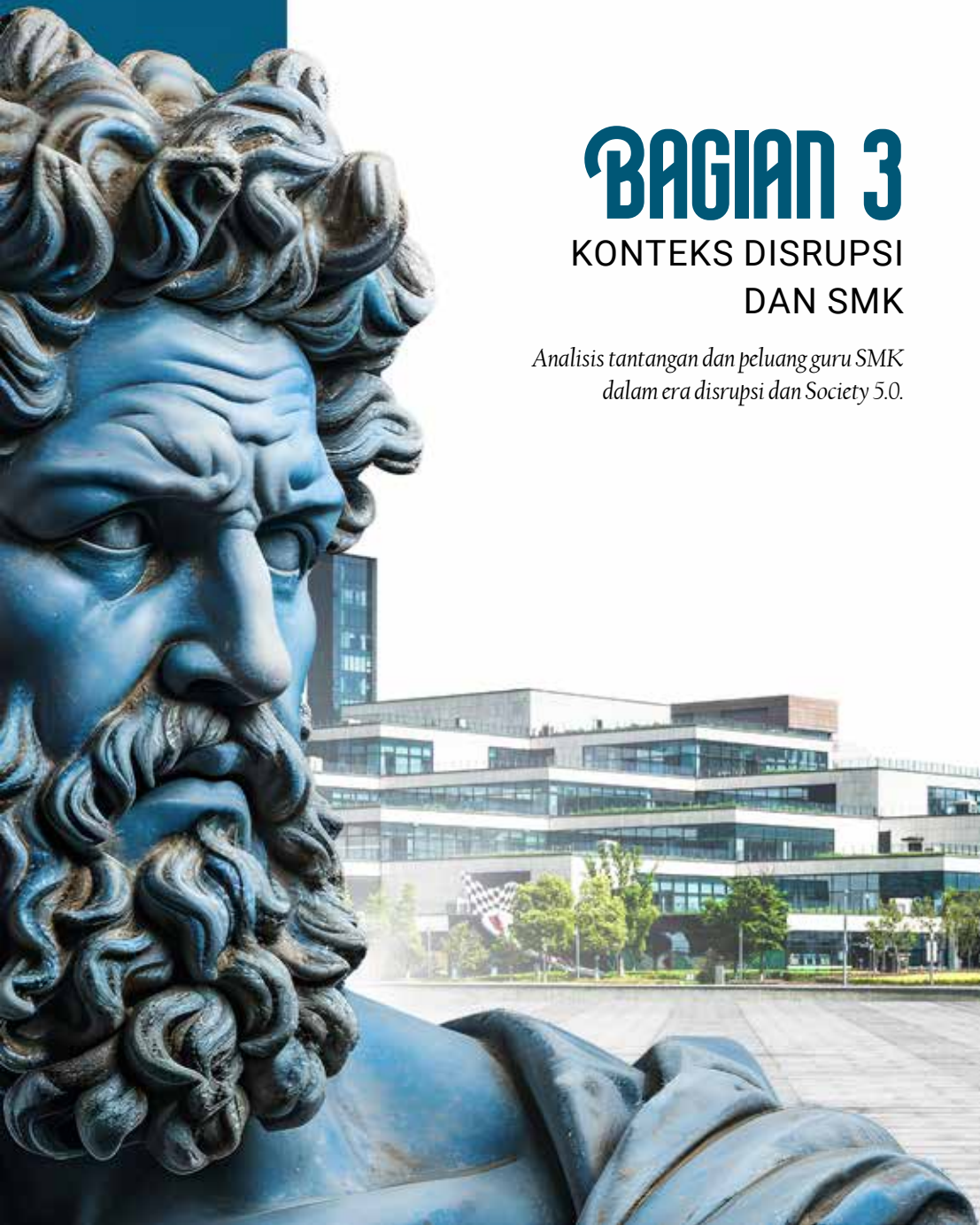


BAGIAN 2

INSPIRASI TOKOH: NALAR, IMAJINASI, JIWA, DAN NYALI

*Menjabarkan kontribusi filosofis dan operasional
dari Einstein, Tesla, Gandhi, dan Sukarno
sebagai fondasi karakter guru SMK.*



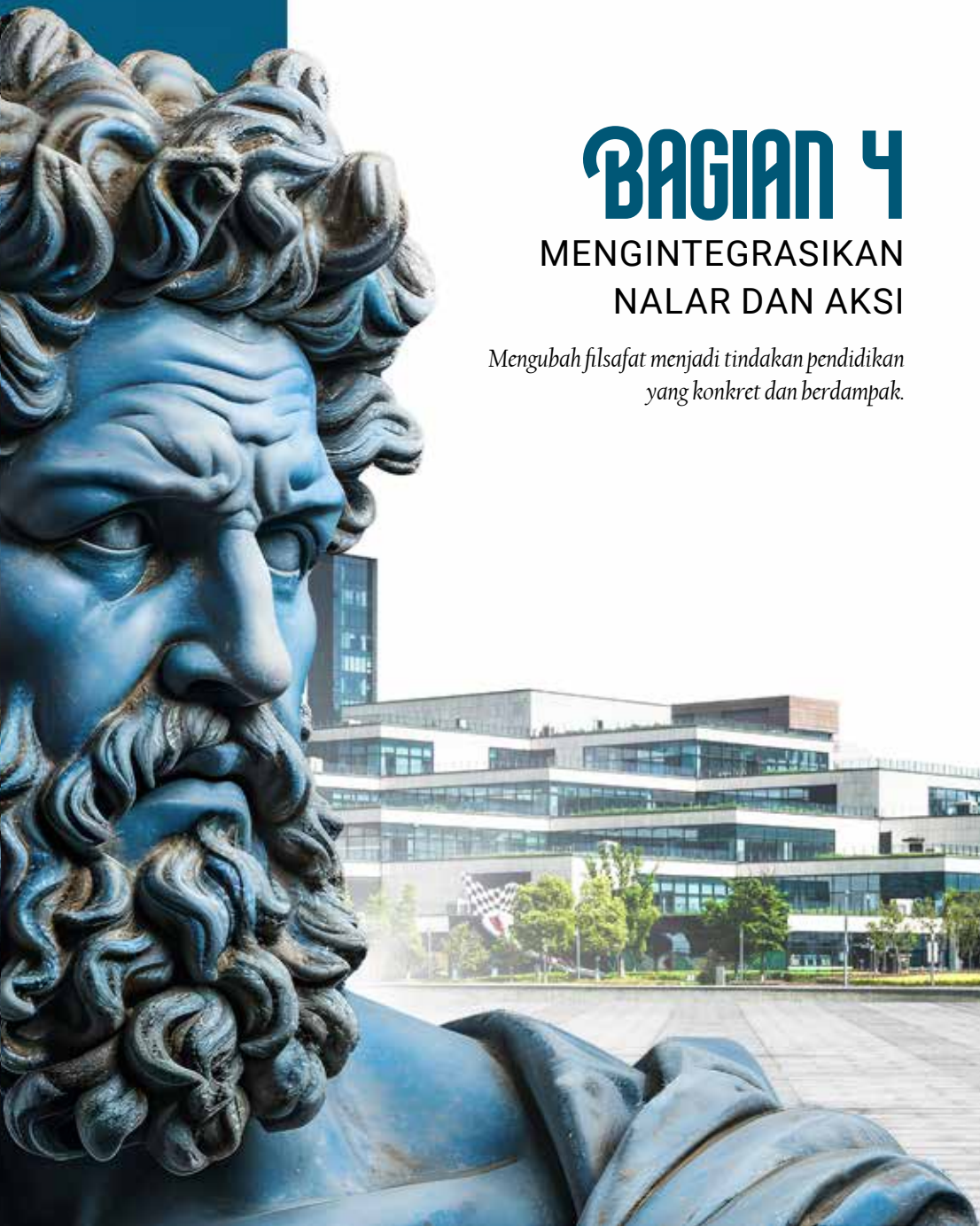


BAGIAN 3

KONTEKS DISRUPSI DAN SMK

*Analisis tantangan dan peluang guru SMK
dalam era disrupsi dan Society 5.0.*



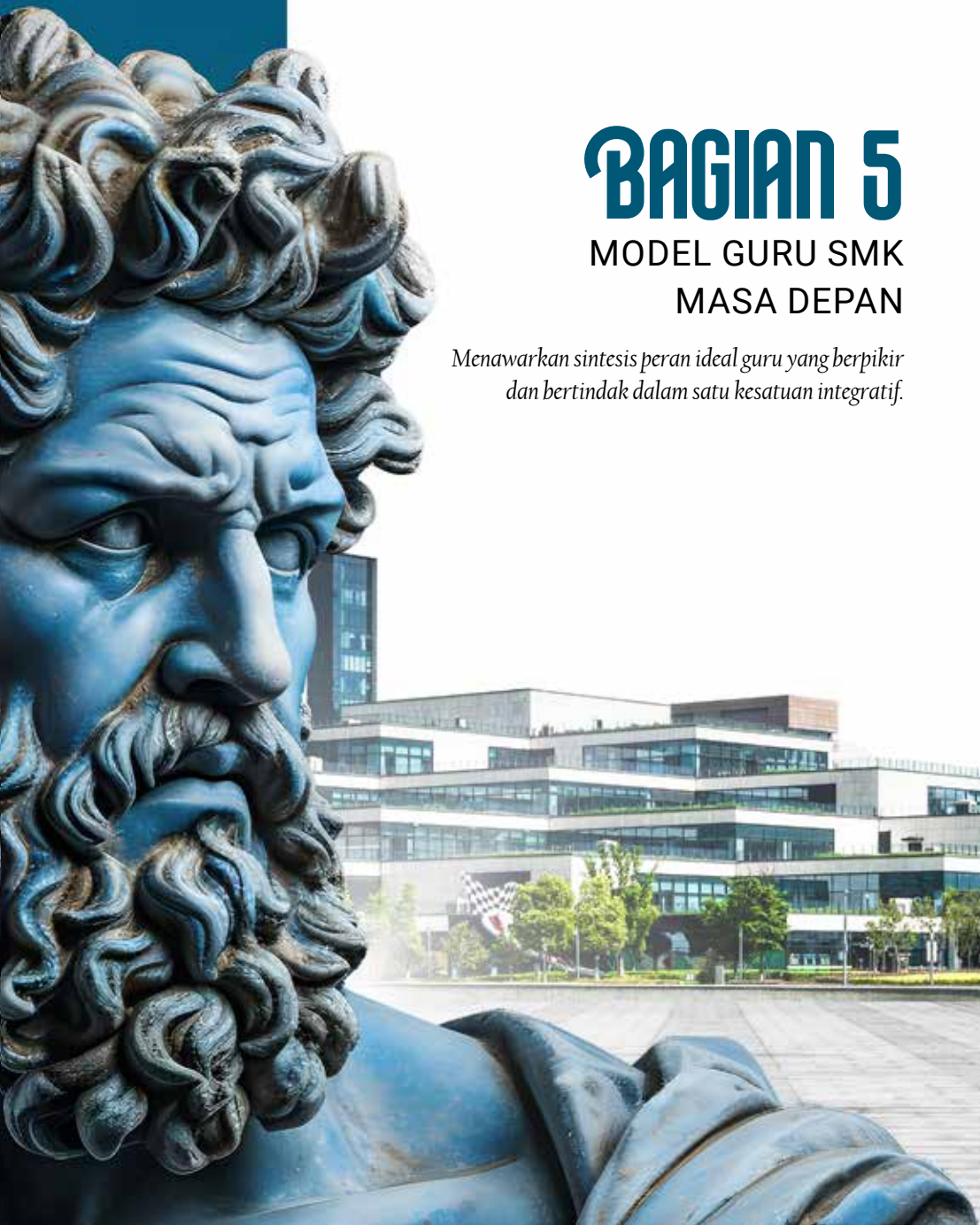


BAGIAN 4

MENGINTEGRASIKAN NALAR DAN AKSI

*Mengubah filsafat menjadi tindakan pendidikan
yang konkret dan berdampak.*





BAGIAN 5

MODEL GURU SMK MASA DEPAN

*Menawarkan sintesis peran ideal guru yang berpikir
dan bertindak dalam satu kesatuan integratif.*



DAFTAR PUSTAKA

- A. Einstein, *Ideas and Opinions*. New York, NY, USA: Crown Publishers, 1982.
- N. Tesla, *My Inventions: The Autobiography of Nikola Tesla*. New York, NY, USA: Barnes & Noble Books, 2006.
- M. K. Gandhi, *The Story of My Experiments with Truth*. Ahmedabad, India: Navajivan Publishing House, 1940.
- B. Soekarno, *Indonesia Menggugat*. Jakarta, Indonesia: Pustaka Antara, 2001.
- P. Freire, *Pedagogy of the Oppressed*. New York, NY, USA: Continuum, 1970.
- Rawls, *A Theory of Justice*. Cambridge, MA, USA: Harvard University Press, 1971.
- K.H. Dewantara, *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian I: Pendidikan*. Yogyakarta, Indonesia: Taman Siswa, 1962.



BIOGRAFI PENULIS

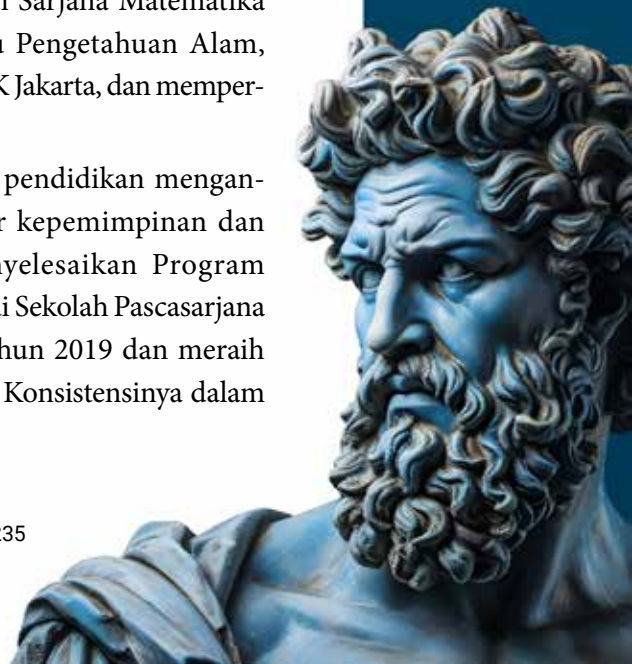


Dr. Andi Hermawan, M.Pd, Lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1977. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tanggung jawab. Sejak kecil, dikenal

sebagai pribadi yang tekun, disiplin, dan memiliki minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan matematika.

Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dampit, Kabupaten Malang, yang diselesaikannya pada tahun 1995. Minat yang kuat dalam bidang ekonomi dan akuntansi membawanya untuk melanjutkan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E., Ak.) pada tahun 1999. Pada tahun 2014, ia berhasil menyelesaikan Program Sarjana Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Timbul Nusantara – IBEK Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.).

Kecintaannya terhadap dunia pendidikan mengantarkannya untuk mengambil jalur kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Ia menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2019 dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Konsistensinya dalam



mengembangkan kapasitas akademik dan profesional dibuktikan dengan pencapaian tertinggi berupa gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Manajemen Pendidikan dari institusi yang sama pada tahun 2022.

Dalam karier profesional telah mengabdikan sebagai Guru pada SMK PGRI 2 Cibinong, Kabupaten Bogor sejak tahun 1999 dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai Dosen NIDK pada Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, tempat beliau berbagi pengalaman dan keilmuan kepada para mahasiswa pascasarjana.

Dalam kehidupan pribadi, beliau menikah dengan Amalia Feryanti Salasa dan dikaruniai seorang putri yang bernama Azizah Luckyana Mawadda. Keluarga kecil ini menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam perjalanan hidup dan kariernya. Selain aktif mengajar, juga dikenal sebagai penulis buku, peneliti, dan pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik nasional maupun internasional. Fokus keilmuannya meliputi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pendidikan vokasi, dan literasi digital guru. Publikasinya telah banyak tersebar di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), dengan lebih dari 1.000 sitasi Google Scholar dan h-index 15 per 17 April 2025.

Komitmentnya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia, terutama dalam memperkuat mutu SMK dan mendorong kepemimpinan digital di sekolah, menjadi semangat utama dalam perjalanan akademik dan pengabdianya hingga kini..

BIOGRAFI PENULIS

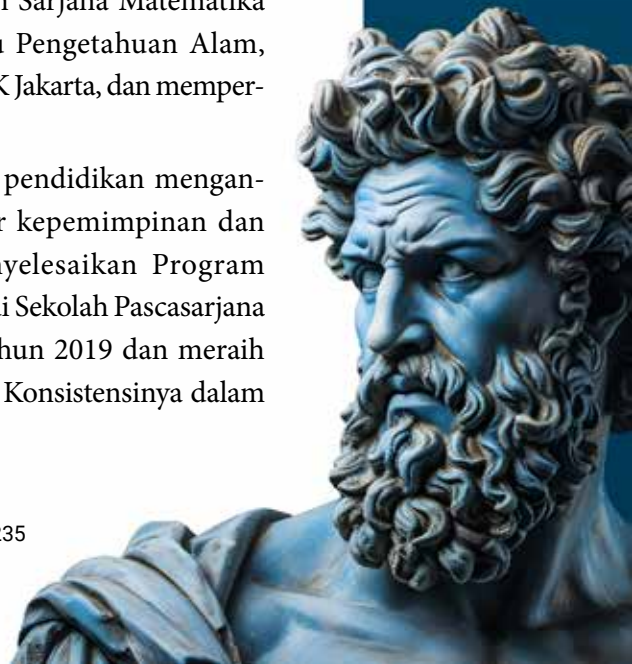


Dr. Andi Hermawan, M.Pd, Lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1977. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tanggung jawab. Sejak kecil, dikenal

sebagai pribadi yang tekun, disiplin, dan memiliki minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan matematika.

Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dampit, Kabupaten Malang, yang diselesaikannya pada tahun 1995. Minat yang kuat dalam bidang ekonomi dan akuntansi membawanya untuk melanjutkan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E., Ak.) pada tahun 1999. Pada tahun 2014, ia berhasil menyelesaikan Program Sarjana Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Timbul Nusantara – IBEK Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.).

Kecintaannya terhadap dunia pendidikan mengantarkannya untuk mengambil jalur kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Ia menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2019 dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Konsistensinya dalam



mengembangkan kapasitas akademik dan profesional dibuktikan dengan pencapaian tertinggi berupa gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Manajemen Pendidikan dari institusi yang sama pada tahun 2022.

Dalam karier profesional telah mengabdikan sebagai Guru pada SMK PGRI 2 Cibinong, Kabupaten Bogor sejak tahun 1999 dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai Dosen NIDK pada Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, tempat beliau berbagi pengalaman dan keilmuan kepada para mahasiswa pascasarjana.

Dalam kehidupan pribadi, beliau menikah dengan Amalia Feryanti Salasa dan dikaruniai seorang putri yang bernama Azizah Luckyana Mawadda. Keluarga kecil ini menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam perjalanan hidup dan kariernya. Selain aktif mengajar, juga dikenal sebagai penulis buku, peneliti, dan pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik nasional maupun internasional. Fokus keilmuannya meliputi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pendidikan vokasi, dan literasi digital guru. Publikasinya telah banyak tersebar di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), dengan lebih dari 1.000 sitasi Google Scholar dan h-index 15 per 17 April 2025.

Komitmentnya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia, terutama dalam memperkuat mutu SMK dan mendorong kepemimpinan digital di sekolah, menjadi semangat utama dalam perjalanan akademik dan pengabdianya hingga kini..



TALAR *dan* AKSI

FILSAFAT GURU SMK
DI ERA DISRUPSI

Filsafat bukanlah milik para profesor di menara gading atau diskusi panjang tentang metafisika. Filsafat adalah milik setiap manusia yang ingin hidup dengan kesadaran. Filsafat adalah keberanian untuk bertanya, untuk meragukan yang sudah dianggap mapan, untuk mencari alasan terdalam mengapa kita melakukan apa yang kita lakukan. Guru SMK yang mengajarkan cara mengelas besi, merangkai listrik, menyusun neraca, atau membuat video animasi—bila dilakukan tanpa kesadaran—hanya menjadi teknisi pengajar. Namun jika dilakukan dengan kesadaran nilai, tujuan, dan makna, maka ia adalah pendidik sejati.

Banyak guru terjebak dalam rutinitas. RPP, asesmen, target capaian kurikulum, laporan, dan rapat. Lelah fisik dan tekanan administratif sering kali membuat guru kehilangan waktu untuk bertanya: Apa makna dari semua ini? Di sinilah filsafat hadir. Bukan untuk memberikan jawaban kaku, tapi untuk membuka ruang perenungan. Guru yang mampu merefleksi dirinya akan lebih bijak, lebih otentik, dan lebih humanis dalam bertindak.



INSIGHT
PUSTAKA

Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025
● www.insightpustaka.com
☎ 0851-5086-7290

Pendidikan +17

ISBN 978-634-96264-7-7



9 786349 626477